

Original Research Paper

Pemanfaatan Media Sosial dalam Perluasan Jangkauan Pasar bagi Produk Usaha Kecil Desa Kuripan Timur

Abd. Rahman Syarif⁵, Sabila Rahmadani⁶, Karomatul Ulya⁴, Ni Ketut Trisnati Ardiantari², Shaufi Kartika Ningrum⁵, Intan Novia Rosiana⁷, Muliana Islami⁸, Yuni Maulida Afifah S.R.³, Moch. Hisyam Almusalli¹, Reiki Dwi Wahyu³, I Ketut Budastra⁶

¹Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

⁴Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

⁵Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

⁶Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

⁷Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

⁸Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

<https://doi.org/10.29303/jpmipi.v5i3.2026>

Sitasi: Syarif, A. R., Rahmadani, S., Ulya, K., Ardiantari, N. K. T., Ningrum, S. K., Rosiana, I. N., Islami, M., Afifah, Y. M., Almusalli, M. H., Wahyu, R. D & Budastra, I. K. (2022). Pemanfaatan Media Sosial dalam Perluasan Jangkauan Pasar bagi Produk Usaha Kecil Desa Kuripan Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3)

Article history

Received: 01 Juni 2022

Revised: 20 Juli 2022

Accepted: 30 Juli 2022

*Corresponding Author: Abd. Rahman Syarif, Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia, Email: syarifrahman634@gmail.com

Abstract: Desa Kuripan Timur, Kecamatan Kuripan, Kabupaten Lombok Barat merupakan desa yang sebagian besar masyarakatnya bekerja di bidang pertanian dan wirausaha. Masyarakat sebagai pelaku usaha belum dapat menjangkau konsumen secara luas dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang wadah/media berbasis digital yang mampu memasarkan produk hasil wirausaha lokal. Untuk mengembangkan UMKM yang dimiliki oleh warga masyarakat kuripan Timur, perlu adanya kegiatan dalam pemasaran produk dengan menggunakan media sosial dalam penggunaannya terutama berkenaan tentang digital marketing. Dalam kegiatan ini, masyarakat tidak hanya diperkenalkan, tetapi juga dilatih dalam menggunakan sosial media yang akan mempermudah dalam memasarkan produk. Selain itu, masyarakat dibekali tata cara mengedit pamflet untuk dipasarkan di sosial media dengan aplikasi yang mudah digunakan. Adapun pendampingan yang dilakukan untuk memastikan bahwa masyarakat sudah mengerti bagaimana menggunakan sosial media dan aplikasi yang digunakan untuk membuat pamflet.

Keywords: Masyarakat Kuripan Timur; *Digital Marketing*; UMKM.

Pendahuluan

Kuripan timur sebuah desa di wilayah Kecamatan Kuripan, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Pemekaran dari Kuripan Induk dan baru terbentuk 10 tahun yang lalu dan berada dekat dengan pusat Kota Mataram.

Berdasarkan data yang di himpun oleh Badan Perangkat Desa dan keterangan Kepala Desa

Kuripan Timur sebgain masyarakat bekerja sebagai petani, buruh dan wirausaha, sehingga majunya sebuah desa bisa di lihat dari sejtarahnya masyarakat dari aspek ekonomi

Pertumbuhan ekonomi sebuah desa sangatlah di tentukan oleh kemampuan desa untuk mengelola segala potensi yang ada baik sumber daya alam dan sumber daya manusia dan mampu mengikuti kemajuan teknologi yang di hadirkan oleh zaman. Desa sebagai pemangku kebijakan memiliki peran sebagai pembuat regulasi untuk

mendukung Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang menjadi komoditi ekonomi bagi warga masyarakat, desa memiliki peranan penting dalam membangun dan mengakomodasi segala kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dari segi ekonomi.

Salah satu peluang dalam Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Sebuah Desa sangat ditentukan oleh kemampuan Desa khususnya masyarakat sebagai pelaku Ekonomi Mikro-Menengah terdapat sistem mekanisme ekonomi digital dalam hal pemanfaatan media sosial sebagai media promosi dan tempat untuk berwirausaha, karena di masa yang penuh dengan kemajuan teknologi termasuk jejaring media sosial yang makin masif, kemampuan adaptasi terhadap ekonomi digital adalah hal yang strategis untuk mendorong kemajuan ekonomi mikro menengah perdesaan

Dengan adanya ekonomi digital yang berperan dalam kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat desa akan membawa dampak yang baik terhadap pertumbuhan ekonomi. Desa sendiri akan menjadi terdorong statusnya menjadi desa mandiri dengan kekuatan ekonomi lokal yang mampu bersaing dengan produk luar lainnya. Berdasarkan data hasil wawancara kami dengan masyarakat Desa Kuripan Timur yang memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yaitu beberapa dari mereka sebagai pelaku usaha memiliki beberapa persoalan dalam memasarkan produknya di antaranya adalah masyarakat sebagai pelaku usaha belum dapat menjangkau konsumen secara luas di karenakan tidak tersedianya wadah/media berbasis digital yang mampu memasarkan produk hasil wirausaha lokal.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan, pelatihan dan pendampingan bagi warga Desa Kuripan Timur, khususnya bagi masyarakat yang memiliki usaha UMKM, Adapun penjabaran kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Melakukan Survey

Dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan usaha masyarakat yang sudah dilakukan selama ini.

b. Kegiatan Penyuluhan

Dilakukan dengan memberikan informasi terkait: (1) Apa yang perlu dilakukan sebelum memulai usaha, (2) Platform sosial media yang sedang populer, (3) Aplikasi untuk editing, Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan informasi menggunakan aplikasi untuk mendaftarkan usaha, penggunaan aplikasi editing dan tata cara foto produk yang menarik.

c. Kegiatan pendampingan dilaksanakan terpisah dari kegiatan utama. Pada tahap ini tim pengabdian memantau peserta yang mengikuti pelatihan apakah aplikasi untuk mendaftarkan usaha sudah dapat digunakan, penggunaan aplikasi editing dan tata cara foto produk yang menarik sudah bisa dilaksanakan dengan semestinya.

d. Evaluasi

Tahap akhir dari kegiatan ini yaitu dengan melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan keberhasilan peserta dalam menyerap materi dan praktek tentang literasi digital marketing.

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian adalah adanya anggota masyarakat yang bisa memanfaatkan beberapa aplikasi seperti canva, pixeleb, capcut, dan inshoot untuk membuat desain promosi sendiri, dan memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Facebook, Tiktok dan Whatsapp Bisnis sebagai lapak untuk memasarkan produk usaha. Diharapkan dengan adanya keterampilan membuat desain sendiri, pelaku usaha bisa lebih mudah menyampaikan informasi produk jasa atau barang yang dipasarkannya. Berikut tabel kegiatan dan persentase keberhasilan kegiatan.

Tabel 1. kegiatan dan persentase keberhasilan kegiatan

No	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Persentase keberhasilan (%)
1	Survey	Banyaknya warga kurang mengetahui cara mendaftarkan usahanya pada platform promosi.	80%
2	Penyuluhan	Pemberian informasi kepada peserta	90%
3	Pendampingan	Peserta berhasil melakukan pendaftaran diri pada platform promosi, menggunakan aplikasi editing, dan foto produk yang menarik.	40%
4	Evaluasi	Peserta dapat membuat dengan baik pamphlet untuk promosi produk mereka.	30%

Sosialisasi Digital Marketing dengan tema “*Pemanfaatan Media Sosial Untuk Berwirausaha*” kegiatan sosialisasi ini ini berlangsung di Aula kantor desa Kuripan Timur, kecamatan Kuripan, Kabupaten Lombok Barat, yang dihadiri oleh 36 tokoh pemuda yang terdiri dari 9 pemuda warga belunsuk, 10 warga rarangan, 15 warga berambang dan 2 warga batu banteng. Dari kegiatan yang di laksanakan di harapkan mampu menciptakan peluang usaha yang mandiri serta dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia tentang Digital Marketing terkini, khususnya untuk pelaku usaha.

Media sosial sendiri merupakan platform digital bagi setiap orang untuk saling terhubung dan mendapat informasi baik suara, foto, video dan lainnya dengan berbagai tujuan salah satunya untuk pemenuhan gaya hidup, pakaian, makanan, dan lainnya. Kegiatan yang di laksanakan di Aula Kantor Desa Kuripan Timur ini merupakan sebuah perwujudan generasi muda mandiri dan kreatif yang mampu mengelola dan memanfaatkan teknologi dan informasi sesuai dengan kemajuan zaman, dalam hal ini sosial media merupakan wadah untuk menciptakan peluang usaha.

Adapun isi dari materi sosialisasi ialah, pemberian Informasi sosial media yang dapat digunakan untuk melakukan promosi seperti, Facebook, Instagram, Tiktok serta tips mudah menjangkau pasar lebih luas.

Pemanfaatan media sosial sebagai wadah dalam memulai dan mengembangkan sebuah usaha merupakan pilihan yang tepat, seperti yang di jelaskan bahwasanya media sosial memiliki beberapa manfaat dalam pemasaran produk, di antaranya :

1. Media sosial dapat menjangkau semua kalangan.

Penggunaan media sosial sekarang ini tidak lagi terbatas pada usia, gender, status ataupun pekerjaan. Setiap orang dan semua kalangan, baik muda, kecil, dewasa menggunakan internet khususnya media sosial untuk menunjukkan eksistensinya. Sehingga tidak perlu khawatir untuk mencari konsumen di media sosial.

2. Membangun relasi dengan orang lain

Tidak hanya mencari konsumen, media sosial juga bermanfaat untuk memperluas relasi, banyaknya pelaku usaha yang menjadikan media sosial untuk saling bertukar informasi yang membangun belum lagi berbagai komunitas yang tersebar di berbagai media sosial mempermudah mereka untuk bertukar pikiran.

3. Membangun Kepercayaan Konsumen

Membangun kepercayaan konsumen merupakan langkah central dalam mempertahankan keberlangsungan usaha yang kita miliki dengan harapan produk yang kita pasarkan tetap terjual dengan di dasarkan pada kebutuhan mereka sebagai pembeli.

Pelatihan Pembuatan Desain Grafis Sebagai Media Promosi

Sebagai tindak lanjut dari Sosialisasi yang dilaksanakan, yaitu dengan diadakannya pelatihan penggunaan desain pamflet sebagai media promosi untuk dapat menunjang produk yang di pasarkan, selain manambah keterampilan juga berperan sebagai wujud edukasi teknologi bagi para pelaku usaha.



Gambar 1. Sosialisasi pelatihan pemanfaatan media sosial untuk berwirausaha.

Pelatihan dilakukan pada beberapa pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Kuripan Timur.

1. GFR Perfume Refill

GFR Perfume Refill merupakan salah satu usaha parfum yang ada di kuripan timur, usaha ini didirikan oleh Bang Rizal semenjak tahun 2020. Adapun proses promosi yang dilakukan selama ini, ialah membuka toko parfum di depan rumah dan menitipkan produk parfum di warung-warung sekitar desa kuripan. Pada hari senin 18 juli 2022, kelompok kkn tematik memberikan pelatihan pembuatan pamflet kepada Bang Rizal.



Gambar 2. Pendampingan kepada Bapak Ahmad Rizal.

Pelatihan pertama dimulai dari pemilihan aplikasi yang akan digunakan. Dari beberapa aplikasi yang diperkenalkan aplikasi canva dipilih untuk membuat desai produk.

Canva sendiri merupakan aplikasi design online yang menyediakan berbagai alat editing

untuk membuat berbagai desain grafis yang mudah dipahami, meskipun oleh pemula. Canva menjadi aplikasi yang dipilih untuk membuat desain grafis yang dilakukan secara online dan gratis dengan banyaknya pilihan template untuk pembuatan desain seperti poster, logo, media sosial animasi, video, kartu, kolase foto selebaran dan lain-lain.



Gambar 3. Hasil dan evaluasi salah satu pamphlet.



Gambar 4. Dokumentasi setelah kegiatan pendampingan.

2. Depot Air Bale syiar

Bapak Sudirman selaku pemilik Depot air sudarman mengaku hanya melakukan penjualan dan pengantaran di tetangga sekitar. Setelah melakukan pelatihan, Bapak sudairman sudah mulai bisa membuat pamflet promosi, dan memperluas media promosi dengan cara membuat selebaran, brosur yang di tempel di beberapa

wilayah untuk memasarkan info produk yang dijual dan juga melalui media social yaitu instagram dan shopee.

3. Batu Bata

Pelatihan kepada ibu selaku pengusaha bata. Namun karena keadaan ibu minta yang tidak memungkinkan untuk menggunakan gadget, maka diwakili oleh anaknya yaitu Abdul Basri. Ibu Abdul sudah lama menjadi pengusaha bata tetapi hanya untuk konsumen disekitar Kuripan karena belum paham cara menggunakan social media ataupun membuat brosur.

Dari beberapa hasil yang di peroleh dari kegiatan pendampingan diharapkan para pelaku usaha yang sudah paham menggunakan social media dan aplikasi editing dapat menghasilkan kreasi dan inovasi untuk mengembangkan produk usaha dan menjangkau pasar yang lebih luas. Diharapkan juga para pelaku usaha dapat membagikan ilmu yang didapat kepada pelaku usaha lain yang belum paham mengenai media social ataupun bagi yang bukan pelaku usaha, agar selalu ada lahirnya UMKM baru di Desa Kuripan Timur.

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penyuluhan literasi digital marketing berjalan dengan baik, di mana peserta sangat antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan.

Peserta yang hadir merasa sangat terbantu dalam hal pengenalan platform media sosial yang sedang populer, pelatihan dalam menggunakan aplikasi editing dan tata cara foto produk. Peserta sangat antusias khususnya pada pelatihan aplikasi editing dan tata cara foto produk yang menarik, karena dengan pelatihan tersebut dapat menambah wawasan peserta dalam membuat pamflet yang menarik untuk meningkatkan ketertarikan konsumen dengan produk yang akan di pasarkan. Tidak hanya itu, dengan adanya kegiatan ini, penjualan produk usaha UMKM menjadi meningkat contohnya produk parfum Bapak Ahmad Rizal dan Depot air bale syi'ar.

Ucapan Terima Kasih

Tim penyusun selaku Mahasiswa KKN Tematik Unram mengucapkan terimakasih kepada

Masyarakat Desa Kuripan Timur atas bantuan dan dukungannya dalam pengabdian ini dan kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan serta bimbingannya, sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Arief, T.H., Lutfi, H., M. Irfan H., Benny Prasetyo (2021) *Desa Melek Ekonomi Digital dengan Teknologi Terintegrasi Village Economic Information System*. Vol. 3 (3) 140-145.
- Choirina, Priska dkk. (2022) *Peningkatan Marketing UMKM Dengan Pelatihan Desain Grafis Untuk Karang Taruna Desa Plandi, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang*. Vol 2 (1), 8-16
- Fedianty A, Widayati. (2019) *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Makanan Ringan Kripik Singkong Di Kabupaten Sampang*. *Jurnal Dialektika*, Vol 4, No. 2.
- ty Nurhayaty, Ratnawat. M, Isnurrini H., Susilowati, Egis. Yani. P (2022) *Pelatihan Membuat Media Promosi Sederhana dengan Aplikasi Canva di Yayasan Desa Hijau*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 5 No. 1. Hal. 69-77